

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMP Negeri 2 Kampak Trenggalek sangatlah penting. Peran guru Pendidikan Agama Islam tersebut, sebagai berikut:
 - a. Mendidik sholat berjamaah, guru Pendidikan Agama Islam memberikan didikan kepada peserta didik untuk sholat berjamaah sesuai jadwalnya.
 - b. Melatih membaca dan menghafal Juz Amma, guru Pendidikan Agama Islam memberikan latihan membaca dan menghafal surat-surat pendek yang ada di Juz Amma
 - c. Memberikan motivasi, guru Pendidikan Agama Islam memberikan motivasi agar peserta didik semangat dalam pembentukan karakter religius.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMP Negeri 2 Kampak Trenggalek dapat dilihat dari peserta didik yang mampu membentuk karakter religiusnya dengan cepat dikarenakan adanya dukungan diantaranya ialah:

- a. Dukungan Masyarakat, masyarakat memberikan dukungan melalui kegiatan keagamaan sekolah yang melibatkannya seperti penyembelihan qurban.
- b. Dukungan Guru, guru memberikan dukungan melalui motivasi, kegiatan membaca dan menghafal Juz Amma, dan mendidik sholat berjamaah di mushola sekolah.

Sedangkan peserta didik yang lambat dalam membentuk karakter religius dikarenakan adanya penghambat diantaranya ialah:

- a. Problem Teman Sepergaulan, pergaulan yang buruk mengakibatkan peserta didik lain ikut-ikutan terjerumus seperti membolos pelajaran.
- b. Problem Peserta Didiknya Sendiri. Peserta didik yang memiliki sifat pemalas yang membuatnya tidak semangat mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

B. Saran

1. Bagi Lembaga

SMP Negeri 2 Kampak Trenggalek dalam membentuk karakter religius peserta didik menyarankan bukan hanya melibatkan masyarakat saja. Melainkan mengajak partisipan dari keluarga peserta didik agar terciptanya pembentukan karakter religius yang dapat dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah, dan Masyarakat. Selain itu, sekolah juga harus memperhatikan sarana dan prasarana dalam membantu membentuk karakter religius peserta didik.

2. Bagi Guru PAI

Guru sebagai orang tua kedua di sekolah harus lebih dekat lagi kepada peserta didik, agar dalam hati peserta didik memiliki kenyamanan, sehingga peserta didik senantiasa mengikuti arahnya dan tidak mengacuhkan. Maka pembelajaran maupun pembentukan karakter religius yang diberikan guru dapat dilaksanakan dengan baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan penelitian ini, maka peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan terkait peran guru PAI yang lebih kreatif dan inovatif dalam pembentukan karakter religius. Dengan demikian penelitiannya dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai peran guru PAI dalam pembentukan karakter religius kepada peserta didik.